

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Pandangan Kiai Husein Muhammad dalam konten video Islam Agama Ramah perempuan menjelaskan bahwa perempuan adalah ibu dari manusia, semua manusia lahir dari seorang perempuan. Selain itu perempuan juga dapat melakukan pekerjaan sebagaimana pekerjaan yang dilakukan oleh laki-laki. dari berbagai penjelasan dalam tafsir teks-teks keagamaan Kiai Husein menafsirkan lebih detail mengenai teks-teks keagamaan yang mendeskriminasikan perempuan. Laki-laki dan perempuan memiliki kesetaraan yang *Universal*.
2. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada konten video Islam Agama Ramah yang memuat tiga unsur yakni dimensi Teks, *Discourse practice* dan *Sociocultural practice* sebagai berikut:
 - a. Dimensi teks, penelitian ini memuat, Perempuan sebagai makhluk yang dapat menghasilkan manusia, yang hasilnya bukan hanya sekedar dilihat dari segi fisiknya melainkan karakter, fikiran dan jiwa sebagai pendorong manusia itu untuk hidup. Perempuan dalam pandangan masyarakat dikategorikan sebagai yang nomor dua, serta memiliki akal yang lemah dan dari hal itu lebih unggul dari laki-laki sehingga perempuan lebih terbatas di dalam ruang sosial. Namun Buya Husein menepis dengan menyebut Siti Aisyah sebagai contoh perempuan yang memiliki kecerdasan luar biasa.
 - b. Adanya dialog pembicaraan tersebut Buya Husein Muhammad ingin menjelaskan bahwa perempuan memiliki keunggulan tersendiri yang tidak dimiliki oleh seorang laki-laki, yaitu dapat melahirkan suatu kehidupan yang baru. Serta dapat menjalankan pekerjaan sebagaimana yang dilakukan laki-laki. Buya Husein mendalami beberapa literatur dan berbagai penafsiran, ternyata banyak perbedaan antara penafsiran-penafsiran ulama, dan berkesimpulan bahwa perempuan dan lelaki memiliki kesetaraan yang bersifat universal. Disini Buya Husein Muhammad memberi tahu pembelaannya terhadap perempuan kepada pemirsa melalui konten YouTube Habib Ja'far Husein agar perempuan atau laki-laki tahu akan posisi mulia seorang perempuan.

- c. Dalam lingkup praktik sosial budaya, Melalui konten video Islam Agama Ramah Perempuan, Buya Husein Muhammad ingin menjelaskan bahwa jika perempuan banyak di persepsikan sebagai kaum yang lemah dan realita berbicara akan banyaknya budaya patriarki, maka disini Buya Husein Muhammad ingin menghapuskan dan menempatkan perempuan pada derajat yang semestinya, yaitu kemuliaan bawaan yang di miliki oleh perempuan di seluruh dunia.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan kajian terhadap dakwah KH Husein Muhammad dalam konten video Islam Agama Ramah Perempuan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi KH Husein Muhammad supaya tidak berhenti dalam memperjuangkan dakwahnya dalam membela hak-hak perempuan, karena kita hidup sudah bukan pada masa jahiliyah. Agama Islam merupakan agama Rahmatan lil'alamin dimana agama yang kehadirannya dapat mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia maupun alam semesta. Jadilah penggerak kepada generasi-generasi muda agar mereka teredukasi dan menyadarkan mereka bahwa perempuan dalam Islam itu di muliakan dan di jaga kehormatannya. Serta menghapuskan budaya yang telah dibangun oleh publik dimana laki-laki merupakan pemegang kekuasaan yang pertama sedangkan perempuan di nomor dua kan, yakni budaya patriarki.
2. Bagi Habib Husein Ja'far, di harapkan untuk terus memberikan kajian-kajian yang dapat diterima kepada semua kalangan, khususnya kepada kalangan anak muda. Jadilah pemuda yang aktif dalam berdakwah, menyebar kebaikan serta mengedukasi banyak.
3. Bagi penonton konten video Islam Agama Ramah perempuan dan seluruh umat Islam yang ada di dunia, untuk tidak menyepelkan perempuan. Perempuan itu setara dengan laki-laki, mereka juga dapat melakukan tugas sebagaimana yang dilakukan laki-laki. jadilah umat muslim yang taat kepada tuhan yang maha kuasa dan tidak merendahkan atau mengunggulkan salah satu pihak.
4. Bagi kaum perempuan, raihlah pendidikan yang lebih tinggi, aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Buktikan bahwa

perempuan bisa melakukan pekerjaan sebagaimana yang dilakukan laki-laki.

